

Upacara Masa Kanak-Kanak



Tahapan Upacara

1. Tedhak Siten
2. Gaulan
3. Panggangan
4. Sapihan
5. Tetesan (Perempuan)
6. Panguran (Perempuan)



Tujuan Penyelenggaraan

Agar dalam pertumbuhannya si anak dapat melalui masa-masa krisis dengan selamat, terbebas dari musibah yang ditimbulkan oleh berbagai kekuatan energi negatif.

Menurut bahasa kepercayaan lama, terbebas dari malapetaka yang ditimbulkan oleh makhluk halus yang jahat.

Tedhak Siten

- Tedhak = Turun, Siten $\xrightarrow{\quad}$ Siti = Tanah
- Memperkenalkan anak dengan tanah
- Untuk pertama kali anak menginjakkan kaki ke tanah, dan bergaul dengan tanah
- Tanah = Ibu Pertiwi, Udara = Bapa Angkasa

Gaulan

- Gaul – Gayul – Gatal, akibat tumbuhnya sesuatu pada tubuh anak, dalam hal ini adalah tumbuhnya gigi (pertama)
- Upacara selamatan kecil (bancakan)
- Puji Syukur si anak telah tumbuh mencapai tahap tumbuhnya gigi, selanjutnya mohon keselamatan.



Panggangan

- Dilaksanakan ketika si anak mulai dapat berjalan
- Upacara Panggangan yaitu selamatan kecil (bancakan)
- Puji Syukur Kepada Sang Pencipta, bahwa anak tumbuh berkembang dengan selamat hingga dapat berjalan, selanjutnya mohon perlindungan agar diselamatkan dari berbagai halangan

Sapihan

- Sapihan – sapih yang berarti pisah/berhenti, dalam hal ini dipisah dari susu ibu atau berhenti menyusui
- Upacara selamat tolak bala.
- Permohonan kepada Tuhan agar si anak memperoleh kekuatan, perlindungan, dan keselamatan ketika dipisahkan dari susu ibu.



Tetesan

- Tetes – Titis berarti Jadi
- Tempat tumbuhnya benih jadi
- Dibersihkan
- Permohonan agar kelak dapat menjadi perempuan dewasa yang sehat dan dapat memperoleh keturunan

Panguran

- Pangur = Pasah = kikir dalam hal ini (secara fisik) untuk merapikan gigi.
- Pembebasan dari nafsu negatif (religius)

Waktu Penyelenggaraan Upacara Tedhak Siten

- Diselenggarakan ketika si anak mencapai umur 7 selapan (7 X 35 hari)
- Dilaksanakan bertepatan dengan hari kelahiran ayah atau si anak (disesuaikan)



Tempat Penyelenggaraan

- Di Kraton, diselenggarakan di kompleks kraton Kilen, di bawah pohon Kanthil yang terdapat di pelataran timur bangsal pengapit.
- Di luar kraton, diselenggarakan di pelataran rumah, di bawah pohon yang cukup rindang.

Pelaksana Upacara

- Ibu susu (abdi dalem Inyo)
- Puteri Sultan (yang masih tinggal di Kraton)
- Semua abdi keparak
- Abdi dalem emban, dan amping.
- Lurah puteri, atau sesepuh/pinisepuh puteri.
- Abdi dalem Suranata.

Perlengkapan

- Kurungan Ayam aduan
- Pengaron
- Tangga (dari tebu wulung)
- Bokor-bokor
- Mata uang logam
- Beras kuning
- Kapas, dan segenggam beras
- Perhiasan (kalung, gelang, dll)
- Alat tulis
- Air dan kembang setaman
- Janur kuning
- Tikar baru
- Juadah (7 warna)
- Kue singkong (7 warna)
- Jenang Baro-baro
- Nasi gudhangan
- Jenang merah, dan putih

